

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual (Mubasyaroh, 2016). Secara umum merupakan suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara kontinu oleh penggunanya sebagai informasi.

Ada beberapa jenis-jenis perpustakaan yang sekarang ada dan dikembangkan di Indonesia adalah; 1) perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yaitu perpustakaan yang berkedudukan di ibukota negara, statusnya merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen. 2) Perpustakaan Perguruan Tinggi, yaitu perpustakaan yang berada di lingkungan kampus. 3) perpustakaan umum, yaitu perpustakaan milik pemerintah daerah dan dikelola oleh pemerintah daerah yang bersangkutan. 4) perpustakaan khusus, yaitu perpustakaan yang berada pada suatu instansi atau lembaga tertentu, baik pemerintah maupun

swasta. 5) Perpustakaan sekolah, yaitu perpustakaan yang ada dan dikelola oleh lembaga pendidikan/sekolah.

Salah satu dari jenis perpustakaan diatas adalah Perpustakaan Umum. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum yang berada di bawah pengawasan pemerintah daerah provinsi. Perpustakaan umum juga merupakan lembaga pendidikan sepanjang hayat yang menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan melayani semua kalangan tanpa membedakan agama,ras, suku bangsa, jenis kelamin, umur, latar belakang dan tingkat sosial, serta pendidikan (Sulistyo, 1993). Beberapa jenis perpustakaan umum yang ada di Sumatera Barat antara lain adalah perpustakaan kabupaten kota nagari, perpustakaan kampung batu dan perpustakaan tanah sirah.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan sebuah perpustakaan umum yang berada di bawah pemerintahan. Saat ini Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat mempunyai dua tempat pelaksanaan kegiatan administrasi perkantoran, yaitu di Jalan Diponegoro Nomor 4 untuk perpustakaan dan Jalan Pramuka V Nomor 2 Khatib Sulaiman Padang untuk Kearsipan.

Layanan yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah layanan sirkulasi, layanan anak-anak, layanan BI corner. Adapun salah satu layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Umum adalah Layanan Minangkabausiana. Layanan Minangkabausiana ini memiliki koleksi

tercetak maupun non cetak. Koleksi tercetak membahas semua tentang Minangkabau dan Sumatera Barat, karya ilmiah yang terdiri dari skripsi, tesis, dan laporan hasil penelitian. Sedangkan koleksi non cetak berupa CD yang berbentuk *pdf* dan *flipbook*.

Layanan Minangkabausian ini dipimpin oleh Benny Rozaldy. Layanan Minangkabausiana ini sangat menarik karena didalamnya terdapat koleksi yang berbau Minangkabau. Layanan Minangkabausiana hadir semenjak perpustakaan itu berdiri. Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berdiri pada tahun 1956. Salah satu fungsi dari layanan ini adalah mengumpulkan, menyimpan, menyelesaikan dan kemudian mengoptimalkan koleksi-koleksi daerah. Perpustakaan Umum Daerah Sumatera Barat menggunakan data bukti promosi yang sudah dilakukan berupa media cetak dan media elektronik dan berbagai acara yang dilakukan di luar perpustakaan untuk mempromosikan layanan Minangkabausiana.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan beserta dengan pelaksanaan praktik kerja lapangan di Perpustakaan Umum Daerah Sumatera Barat pada tanggal 8 Januari sampai tanggal 2 Maret 2018 ditemukan bahwa pengunjung Minangkabausianahanya tujuh orang per hari. Selain itu, berdasarkan data pengunjung layanan Minangkabausiana per tanggal 25-30 Maret 2019 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Kunjungan Layanan Minangkabausiana Perpustakaan

No	Hari	Jumlah Kunjungan Layanan Minangkabausiana	Jumlah Kunjungan Perpustakaan
1	Senin	6	120
2	Selasa	5	97
3	Rabu	5	103
4	Kamis	2	75
5	Sabtu	10	89
	Total	28	484

Dapat diketahui bahwa jumlah total keseluruhan kunjungan perpustakaan sejumlah 484 orang sedangkan pada layanan Minangkabausiana itu sendiri sejumlah 28 orang. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan layanan Minangkabausiana hanya 0,05 atau 5%. Seharusnya karena ada promosi perpustakaan akan membuat semakin tinggi angka kunjungan, karena sama-sama di promosikan Penulis juga melakukan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2018 dengan salah satu pemustaka yang bernama Silvia mengatakan bahwa pemustaka tidak mengetahui secara keseluruhan tentang layanan yang ada di perpustakaan salah satunya pada layanan Minangkabausiana. Begitu juga dengan pemustaka yang bernama Gesi Martha, mengatakan sama sekali belum pernah masuk ke layanan Minangkabausiana dan belum pernah membaca koleksi yang ada di layanan Minangkabausiana tersebut. Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka tidak mengetahui layanan tersebut. Asumsi dari penulis seharusnya layanan ini adalah layanan yang paling

digandrungi, karena layanan ini berbicara tentang budaya Minangkabau sedangkan kepedulian masyarakat tentang budaya Minangkabau ini kurang.

Dari penjabaran di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Analisis Strategi Promosi Layanan Minangkabausiana Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Dengan Pendekatan *Promotion Mix*”**

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini adalah tentang strategi promosi layanan Minangkabausiana pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan Pendekatan *Promotion Mix*

b. Batasan Masalah

Bagaimana pelaksanaan promosi layanan Minangkabausiana ditinjau dengan pendekatan *promotion mix* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menggali, mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan promosi layanan Minangkabausiana ditinjau dengan pendekatan *promotion mix*.

2. Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:
- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan serta dapat menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan penelitian.
 - b. Menambah wawasan penulis, bagaimana analisis strategi promosi layanan minangkabausiana dengan pendekatan *Promotion mix*.

1.4 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa kata yang terkandung dalam judul ini sebagai berikut :

Analisis : Analisis merupakan penyelidikan terhadap terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-sebab dan perkaranya). (KKBI, 2005).

Strategi Promosi : Strategi promosi adalah kegiatan perusahaan untuk mendorong penjualan dengan mengarahkan komunikasi-komunikasi yang menyakinkan kepada para pembeli (Moekijat, 2000).

Minangkabausiana Layanan Minangkabausiana adalah layanan yang

disediakan oleh perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang membahas semua tentang Minangkabau dan Sumatera Barat, karya ilmiah yang terdiri dari skripsi, tesis, dan laporan hasil penelitian.

PromotionMix : Bauran promosi (*Promotion mix*) adalah kombinasi strategi yang paling baik dari variabel-variabel periklanan, personal selling, dan alat promosi yang lain, yang kesemuanya direncanakan untuk mencapai tujuan program penjualan. Bauran promosi terdiri dari *Personal selling, Massselling, SalesPromotion, Publicrelations, Directmarketing* (Tjiptono, 2008).

Jadi yang dimaksud dengan judul proposal penulis ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis strategi promosi layanan Minangkabausiana pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan pendekatan *PromotionMix*. Bauran promosi terdiri dari *Personal selling, Mass selling, Sales promotion, Public relations, Direct marketing*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penjelasan judul.

Bab kedua merupakan landasan teori sebagai konsep dasar yang dipakai untuk memperkuat argumen peneliti dalam membuat laporan.

Bab ketiga merupakan Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan di gunakan dalam pengambilan dan analisis data.

Bab keempat merupakan pembahasan tentang hasil penelitian

Bab kelima Penutup, pada bab ini penulis mengemukakan simpulan dan saran dari hasil penelitian.